

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada manajemen wisata religi pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari maka dapat disimpulkan:

1. Manajemen wisata religi pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan telah terlaksana dan berjalan dengan baik. Namun, pada aspek perencanaan telah dilakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, untuk jangka panjang hanya perencanaan terkait haul yang dilaksanakan satu tahun sekali, sedangkan untuk perencanaan tentang jangka panjang keberlangsungan makam dimasa mendatang belum ada perencanaan.
2. Pelaksanaan manajemen pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari didukung oleh beberapa faktor, yakni adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai, adanya peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan dapat meningkatkan perekonomian, sumber dan dana pengelolaan makam yang terpenuhi, pengelolaan makam juga dipantau oleh pemerintah daerah, penyediaan fasilitas WIFI dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sedangkan faktor yang menghambat antara

lain, belum tersedianya fasilitas rak sandal untuk peziarah, jalan akses menuju kubah terbilang sempit untuk roda empat berpapasan, serta kurang adanya petunjuk arah pada jalan menuju Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah daerah Kabupaten Tabalong, agar lebih memperhatikan objek wisata religi agar dicek secara berkala dari segi kekurangannya. Agar bisa memberikan daya Tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mengunjungi Kabupaten Tabalong serta wisatanya.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola makam, agar bisa menyusun perencanaan jangka panjang terkait pengembangan objek wisata religi Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari agar menjadi daya Tarik bagi masyarakat untuk berkunjung dan melakukan wisata religi. Selain itu, untuk factor penghambat seperti tidak tersedianya rak sandal, petunjuk arah bisa menjadi bahan evaluasi bagi pengelola makam untuk mneyediakan kekurangan tersebut.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, dapat melakukan penelitian yang lebih luas cakupan serta pembahasannya, agar bisa menambah wawasan khususnya bagi para pembaca.